

# JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN SAMA DENGAN JAMINAN PENGANGGURAN

OLEH : DJOKO HERIYONO, SH

KETUA UMUM SERIKAT PEKERJA NASIONAL

# CURRICULUM VITAE

**N A M A** : DJOKO HERIYONO, SH  
**TEMPAT/TGL.LAHIR** : GROBOGAN 6 JULI 1964  
**ALAMAT KANTOR** : GEDUNG ILP Lt.4 JL. RAYA PASAR MINGGU 39A JAKARTA SELATAN  
**RIWAYAT PEND** : 1. STM MESIN UMUM  
2. S 1 HUKUM

**RIWAYAT ORG** :

1. KOMISARIS PUK SPSI PT DOSON TAHUN 1997 -1999
2. KETUA PUK SPTSK PT DOSON TAHUN 1999-2003
3. KETUA DPC SPTSK KAB TANGERANG TAHUN 2002-2004
4. KETUA DPD SPN BANTEN 2004-2006
5. WASEKUM DPP SPN TAHUN 2003-2006
6. SEKUM DPP SPN TAHUN 2006-2009
7. KETUA BIDANG ADVOKASI DPP SPN TAHUN 2009-2019
8. PROTOKOL PLAY FAIR MULTINATIONAL CORPORITE (MNC)
9. ANGGOTA LKS TRIPNAS 2007 – 2015.
10. KETUA TIM KAJIAN WANTIMPRES BID.KESRA RI 2012 – 2014 KESEJAHTERAAN PEKERJA/BURUH & JAMSOSTEK
11. KETUA UMUM DPP SPN 2019 - 2024

# PERLINDUNGAN SOSIAL (SOCIAL PROTECTION)

## Job Security

- Perlindungan Pekerjaan

## Income Security

- Perlindungan Pendapatan

## Sosial Security

- Perlindungan Jaminan Sosial Semesta Sepanjang Hayat

# REKOMENDASI SPN

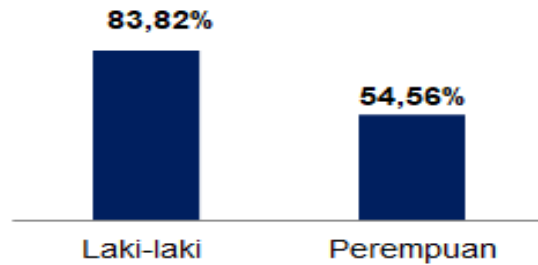


SERIKAT PEKERJA NASIONAL

[WWW.SP.NG.ID](http://WWW.SP.NG.ID)

- 1. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN (JPK)
- 2. JAMINAN KECELAKAAN KERJA (JKK)
- 3. JAMINAN KEMATIAN (JK)
- 4. JAMINAN MATERNITAS
- 5. JAMINAN PENGANGGURAN
- 6. JAMINAN PENSIUN (JP)
- 7. JAMINAN HARI TUA (JHT)
- 8. JAMINAN LANJUT USIA
- 9. JAMINAN UANG PESANGON
- STATUS KONTINJENSI

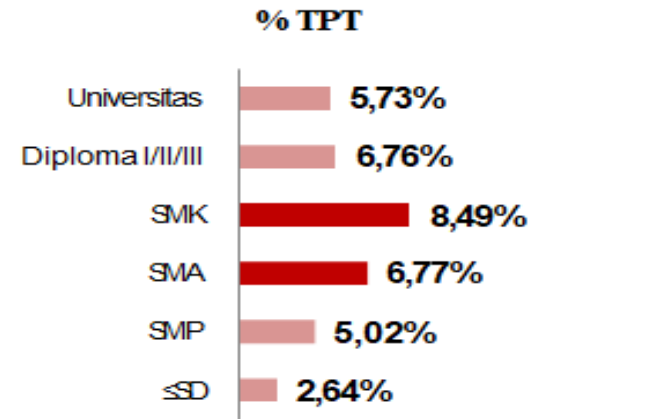
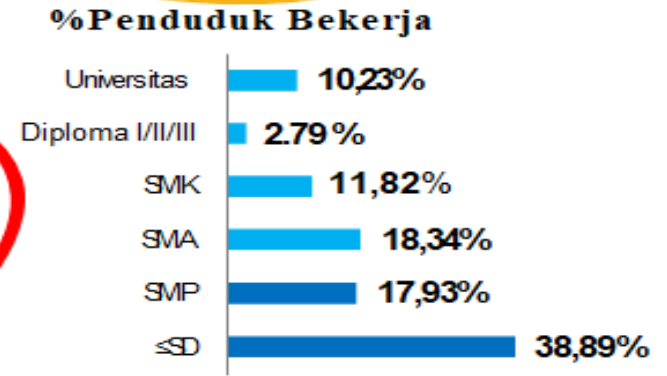
**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**  
**137,91**  
**Juta**  
**(69,17%)**



**Penduduk Bekerja**  
**131,03Juta**  
**(95,01%)**

**Informal : 56,50%**  
**Formal : 43,50%**

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**6,88 Juta**  
**(4,99%)**



Populasi terbesar Indonesia saat ini adalah **kelompok produktif (19-59 tahun) sekitar 57% dari total populasi, dan kelompok lansia (60 tahun ke atas) telah mendekati 10% total populasi**

Kelompok Usia	Seluruh populasi					
	Perempuan		Laki-laki		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
0-6	16.143.367	49	16.814.544	51	32.957.910	12,2
7-18	27.258.275	49	28.741.785	51	56.000.061	20,7
19-59	77.032.401	50	77.507.590	50	154.539.991	57,2
60+	14.023.590	52	12.793.877	48	26.817.467	9,9
<b>Total</b>	<b>134.457.633</b>	<b>50</b>	<b>135.857.796</b>	<b>50</b>	<b>270.315.430</b>	<b>100,0</b>

Kelompok Usia	Di bawah 40%					
	Perempuan		Laki-laki		Total	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
0-6	7.536.323	49	7.858.569	51	15.394.892	14,2
7-18	12.180.726	49	12.817.243	51	24.997.969	23,1
19-59	28.429.995	51	27.678.988	49	56.108.982	51,9
60+	6.261.302	54	5.366.100	46	11.627.402	10,8
<b>Total</b>	<b>54.408.346</b>	<b>50</b>	<b>53.720.900</b>	<b>50</b>	<b>108.129.246</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Kalkulasi TNP2K 2021, menggunakan Susenas Maret 2020

# Dalam kehidupannya di sepanjang hayat, setiap individu memiliki risiko dan tantangan...



## USIA ANAK

- Berkurangnya pertumbuhan kognitif karena kurang gizi
- *Stunting*
- Tidak mendapatkan imunisasi
- Tidak ada akses ke perawatan sebelum dan setelah kelahiran
- Kehilangan perawatan dari orang tua karena migrasi atau kematian

## LANSIA

- Meningkatnya ketidakmampuan menjalani hidup sehari-hari
- Ketidakmampuan dalam bekerja
- Tidak memperoleh perawatan dari keluarga
- Diskriminasi dalam angkatan kerja
- Terbatasnya akses ke kredit



## USIA KERJA

- Tidak memiliki pekerjaan (pengangguran) maupun setengah menganggur
- Pendapatan yang tidak memadai
- Hutang
- Harus merawat anak dan orang tua
- Tidak memiliki akses ke penitipan anak maupun TK
- Diskriminasi gender
- Perceraian atau kekerasan domestik



## USIA SEKOLAH

- Pekerja anak
- Tidak ada akses ke sekolah
- Malnutrisi
- Kehilangan perawatan dari orang tua karena migrasi dan kematian
- Terbatasnya akses ke pelatihan
- Pernikahan dini dan terlalu muda dalam mengasuh anak



# PRINSIP JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN



[WWW.SP.NO.ID](http://WWW.SP.NO.ID)

- MENJADI HAK KONSTITUSIONAL SELURUH RAKYAT INDONESIA
- MAMPU DAN INGN MEMBAYAR/BERKONTRIBUSI (ABILITY AND WILLINGNESS TO PASY)
- KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY) DAN KECUKUPAN IURAN DAN MANFAAT (ADEQUACE)
- MEMBUKA AKSES PEMBIAYAAN LEBIH LUAS KEPADA SELURUH RAKYAT INDOENSIA
- PEKERJA DIJAMIN KETIKA MENGALAMI KECELAKAAN KERJA ATAU MENINGGAL
- PEKERJA DIJAMIN TINGKAT PENDAPATANNYA PADA SAAT BEKERJA MAUPUN PASCA PENSIUN (USIA PENSIUN)
- BERBASIS GOTONG ROYONG
- MENDUKUNG INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) INDONESIA



# JAMINAN PENGANGGURAN

- PERSPEKTIF GOTONG ROYONG
- PEKERJA AKTIF MENANGGUNG PEKERJA TIDAK AKTIF

- PEKERJA TIDAK AKTIF :

- 1. LANSIA

- 2. CACAT/DISABILITAS

- 3. PHK/HABIS

KONTRAK/EFISIENSI/MENGUNDURKAN

DIRI/PB/PUTUSAN PENGADILAN

- PEKERJA AKTIF :
- PEKERJA MASA PRODUKTIF FORMAL INFORMAL  
DALAM USIA 18 SAMPAI DENGAN UMUR 59  
TAHUN MAMPU MEMBAYAR IURAN JAMINAN  
SOSIAL

## Tantangan Perlindungan Sosial bagi Kelompok Usia Produktif

### Tantangan dalam Perluasan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

1. Terlalu banyak regulasi dan inkonsistensi antar regulasi yang ada.
2. Sosialisasi dan edukasi program jaminan sosial ketenagakerjaan belum optimal, terutama ke segmen PBPU.
3. Penjangkauan kepesertaan di sektor informal masih terbatas, padahal jumlah pekerja informal lebih banyak dibandingkan pekerja formal.
4. Program Jaminan Pensiun masih belum dapat diakses oleh semua kategori pekerja, terutama Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU), pekerja harian lepas/borongon/musiman di Jasa Konstruksi, dan pekerja migran.
5. Ketidapatuhan (*non-compliance*) pemberi kerja dalam pendaftaran PPU ke dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan.
6. Kondisi penarikan dini JHT memiliki resiko defisit serta tidak berkelanjutan (*unsustain*) dalam jangka panjang.

- **KEMUDAHAN DALAM KEPESERTAAN DAN PENERIMAAN MANFAAT**
- **KEPESERTAAN BERBASIS NIK BAGI SEMUA ORANG DAN NIB BAGI PERUSAHAAN**
- **PENERIMAAN BERBASIS SUKET DAN SUBER**

*Selamat Hari*  
**KEBANGKITAN**  
N A O N A L



**KONTINJENSI  
JAMINAN SOSIAL**  
*adalah  
suatu keadaan atau situasi  
yang diperkirakan  
akan segera terjadi,  
tetapi mungkin juga  
tidak akan terjadi.*  
*Kecuali  
terjadi KONTINGENSI  
DANA APBN,  
APBD dan  
IURAN PESERTA*

*Djoko Herjono, SH*  
Ketua Umum DPP SPN